



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang berarti bahwa manusia membutuhkan orang lain untuk berada di sekelilingnya dan berinteraksi dengan orang lain. Kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain biasanya didasari oleh kesamaan ciri, minat, bakat maupun tujuan bersama. Dengan adanya kebutuhan tersebut, muncullah beberapa kelompok-kelompok sosial dalam hubungan interaksi manusia. Dalam kelompok-kelompok tersebut bisa terdapat perbedaan antara satu pribadi dengan pribadi yang lainnya, dan biasanya hal tersebut mendasari terjadinya *bullying*.

Akhir-akhir ini *bullying* sering kali terjadi, khususnya di Indonesia. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh *uniqpost*, Indonesia merupakan negara kedua di dunia yang memiliki kasus *bullying* terbanyak. Dari data survei yang dilakukan oleh Kementerian Sosial, sesuai yang diberitakan oleh *viva.co.id*, sebanyak 84% remaja berusia 12-17 tahun pernah menjadi korban *bullying*. Dalam berita yang sama pula disebutkan bahwa Indonesia mengalami peningkatan kasus *bullying* di tahun 2017. Data yang tercatat berjumlah 117 kasus *bullying* dari 978 pengaduan.

*Bullying* adalah perilaku penindasan dari seseorang yang dianggap lebih dominan terhadap seseorang yang dianggap resesif. Biasanya *bullying* dilakukan

secara berulang-ulang dan terjadi pada berbagai kalangan, seperti anak-anak, remaja, bahkan dewasa.

Remaja korban *bullying* perlu menjadi perhatian yang lebih penting karena pada masa tersebut merupakan masa dimana mereka masih mencari jati diri dan pendewasaan mental. Maraknya kasus *bullying* yang terjadi dapat berujung kematian seperti yang terjadi di Riau pada Agustus 2017 lalu, kasus Fifi Kurniasih yang gantung diri karena selalu diejek oleh teman-temannya (2015), dan Linda, 15 tahun, seorang siswa kelas dua SMP di Jakarta, gantung diri di kamar tidurnya pada Juni 2006. Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa mengungkapkan bahwa sebanyak 40% anak-anak di Indonesia meninggal bunuh diri akibat menjadi korban *bully*.

Kasus *bullying* juga dapat menyembunyikan potensi remaja yang seharusnya bisa lebih dikembangkan karena kondisi mental mereka yang tidak baik akibat tindakan *bullying*. Jika korban *bullying* tidak diberi pendidikan dan penanganan yang baik, pada akhirnya akan menjadikan mereka memiliki mental yang lemah, tidak bisa mengembangkan potensinya, dan berujung pada depresi bahkan bunuh diri.

Chaplin (2008) mengatakan bahwa orientasi masa depan sebagai suatu fenomena kognitif-motivasi yang rumit, yaitu ada kaitannya antara pengalaman masa kini dan masa yang akan datang (hlm. 131). Dengan demikian, *Bullying* perlu menjadi perhatian bagi masyarakat karena kasus yang dianggap kecil ini dapat berdampak besar bagi kedepannya. Jika pengalaman masa lalu mereka tidak

diselesaikan dengan baik, maka akan berakibat buruk bagi karakter dan perilaku mereka saat dewasa nanti.

Berdasarkan latar belakang berikut, maka penulis membuat “Perancangan Buku Ilustrasi Motivasi untuk Remaja Korban *Bullying* berusia 15 – 18 tahun” untuk membantu membangkitkan semangat dan memperbaiki pola pikir korban *bullying* melalui kalimat motivasi dan ilustrasi.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari proposal ini adalah:

Bagaimana merancang visualisasi buku motivasi untuk remaja perempuan korban *bullying*?

### 1.3. Batasan Masalah

Penelitian dan perancangan ini memiliki batasan-batasan tertentu, yakni sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya ditujukan kepada remaja korban *bullying* berusia 15 – 18 tahun (pelajar SMA) dan/atau pernah mengalami tindakan *bullying* pada usia tersebut.
- b. Penelitian ini ditujukan untuk remaja berjenis perempuan.
- c. Penelitian ini dilakukan di Jakarta dan sekitarnya (daerah urban atau perkotaan)
- d. Perancangan buku ilustrasi ditujukan kepada masyarakat berekonomi menengah hingga menengah ke atas (Ses B – Ses A1)

e. Penelitian ini ditujukan kepada remaja korban *bullying* dengan psikografis sebagai berikut:

Menjadi korban *bullying* pada tingkat awal dan tengah, yang berarti bahwa belum mencapai tingkat depresi, masih dapat menerima masukan orang lain dan masih dapat berkomunikasi dengan orang lain

#### 1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Merancang visualisasi buku motivasi untuk remaja perempuan korban *bullying*.

#### 1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat penelitian dan tugas akhir berupa buku motivasi ilustrasi ini adalah:

##### 1. Bagi penulis

- a. Sebagai media pembelajaran untuk mengenal lebih dekat korban *bullying* dan cara menghadapi korban dengan cara yang relevan dan tepat sasaran
- b. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kelulusan (S. Ds.)

##### 2. Bagi korban *bullying*

- a. Merubah *mindset* remaja korban *bullying* bahwa *bullying* bukan akhir dari segalanya
- b. Memotivasi remaja korban *bullying* untuk terus bangkit dan memiliki mental yang kuat
- c. Memotivasi remaja korban *bullying* untuk tidak memiliki rasa rendah diri

### 3. Bagi Narasumber

- a. Sebagai media untuk memotivasi remaja yang menjadi korban *bullying* untuk menjadi pribadi yang lebih kuat lagi
- b. Sebagai bentuk pelayanan narasumber terhadap generasi remaja khususnya yang berusia 15-18 tahun

### 4. Bagi mahasiswa dan universitas

- a. Sebagai referensi bagi mahasiswa untuk penulisan tugas akhir maupun penelitian serupa
- b. Sebagai referensi bagi universitas dalam menanggulangi kasus serupa (*bullying*) di tingkat mahasiswa

# UMMN

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Buku Ilustrasi

##### 2.1.1. Pengertian Buku

Menurut Haslam (2006), buku adalah bentuk tertua dari dokumentasi tertentu yang mengimplan pengetahuan, ide dan kepercayaan (hlm. 6).